

**DEKONSTRUKSI REALITAS MELALUI PENCERITAAN NONLINEAR
PADA PENCIPTAAN SKENARIO FIKSI ILMIAH “ENTANGLED”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:
Mikhael Kevin Normandia
2111199032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

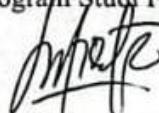
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :
**DEKONSTRUKSI REALITAS MELALUI PENCERITAAN NONLINEAR
PADA PENCIPTAAN SKENARIO FIksi ILMIAH “ENTANGLED”**

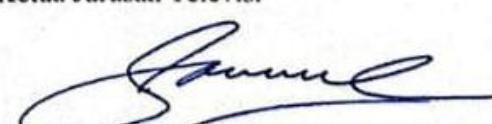
diajukan oleh **Mikhael Kevin Normandia Lemuel Tampubolon**, NIM 211199032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 23.06.2025..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Koordinator Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., MT
NIP 19740313 200012 1 001



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Kevin Normandia

NIM : 2111199032

Judul Skripsi : **DEKONSTRUKSI REALITAS MELALUI PENCERITAAN
NONLINEAR PADA PENCiptaan SKENARIO FIKSI ILMIAH
“ENTANGLED”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12, Desember 2025
Yang Menyatakan,



Mikhael Kevin Normandia
211119903

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mikhael Kevin Normandia
NIM : 2111199032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **DEKONSTRUKSI REALITAS MELALUI PENCERITAAN NONLINEAR PADA PENCIPTAAN SKENARIO FIKSI ILMIAH “ENTANGLED”** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

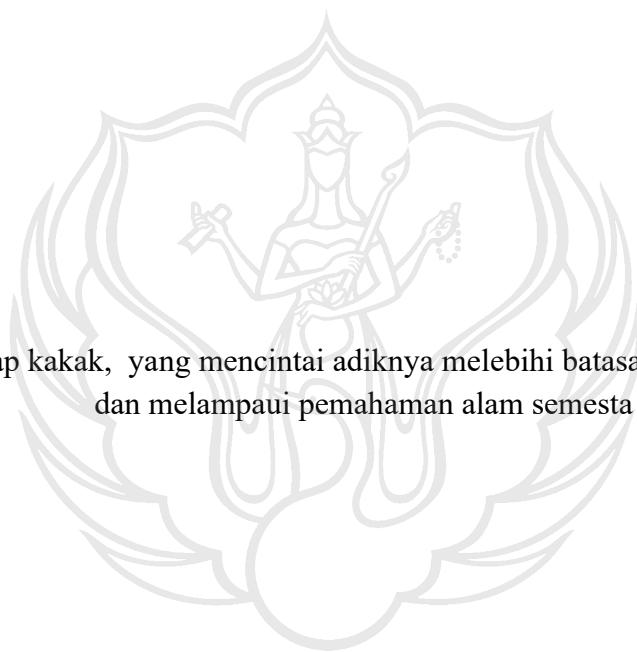
Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Desember, 2025
Yang Menyatakan,



Mikhael Kevin Normandia
2111199032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kepada setiap kakak, yang mencintai adiknya melebihi batasan ruang dan waktu,
dan melampaui pemahaman alam semesta



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kekuatan, serta kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan skenario *film* berjudul Dekonstruksi Realitas Melalui Penceritaan Nonlinear pada Penciptaan Skenario Fiksi Ilmiah “Entangled”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi *Film* dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Arif Sulistiyyono, M.Sn. Wakil dekan I, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn. Wakil dekan II, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. Wakil dekan III, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
7. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi *Film* dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I;

9. Agustinus Dwi Nugroho, S.I.Kom., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II;
10. Segenap dosen dan tenaga pendidik di Prodi S-1 *Film* dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Ibu, adik, keluarga, dan kerabat;
12. Rara, Ojos, Upi, Bayu dan Andi sebagai sahabat penolong skripsi;
13. Komunitas bersenang-senang serta pertumbuhan iman Las Pehas beserta penghuninya yang telah memberikan saya semangat.
14. Segala pihak yang turut membantu dalam penciptaan karya ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya selanjutnya. Besar harapan penulis bahwa karya dan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa lain, penulis skenario, serta pengembangan kajian naratif dalam *film* fiksi ilmiah di Indonesia.

Yogyakarta, 12 Desember 2025



Mikhael Kevin Normandia

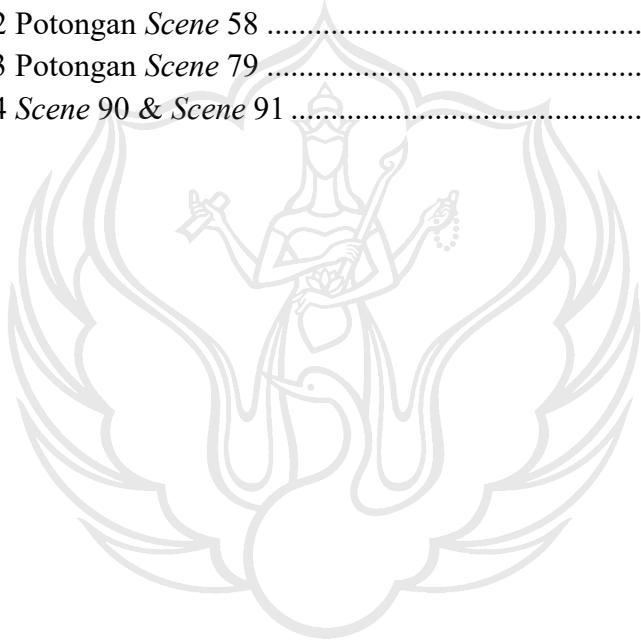
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
1. Skenario.....	6
2. Struktur Naratif	7
3. <i>Story</i>	8
4. Plot	9
5. Struktur Nonlinear.....	10
6. Tiga Dimensi Karakter	12
7. Konflik	13
B. Tinjauan Karya.....	14
1. Interstellar	14
2. Fight Club	15
3. Eternal Sunshine of the Spotless Mind	17
4. Arrival	18

BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Objek Penciptaan	21
1. Objek Formal	21
2. Objek Material	21
B. Metode Penciptaan.....	29
1. Konsep Karya.....	29
2. Desain Produksi	35
C. Proses Perwujudan Karya	36
1. Menentukan Ide Cerita.....	37
2. Membuat Premis	38
3. Mengembangkan Sinopsis	39
4. Membuat <i>Treatment</i>	41
5. Menulis Skenario	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Ulasan Karya.....	44
1. Penerapan Naratif Nonlinear	44
2. Penerapan Dekonstruksi Realitas	92
B. Pembahasan Reflektif.....	99
1. Temuan dan Unsur Kebaruan Karya	103
2. Keberhasilan Karya Penciptaan	104
3. Tantangan Karya Penciptaan.....	106
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Poster Film “Interstellar”	14
Gambar 2. 2 Poster Film “Fight Club”.....	15
Gambar 2. 3 Poster Film “Eternal Sunshine of the Spotless Mind”	17
Gambar 2. 4 Poster Film “Arrival”	18
Gambar 3. 1 Pembagian Struktur Non Linear.....	31
Gambar 4. 1 Pengacakan Plot Non Linear.....	45
Gambar 4. 2 – 4. 4 Segmentasi Non Linear	46
Gambar 4. 5 – 4. 60 Detail Segmen Non Linear.....	48
Gambar 4. 61 Potongan Scene 2	93
Gambar 4. 62 Potongan Scene 58	94
Gambar 4. 63 Potongan Scene 79	97
Gambar 4. 64 Scene 90 & Scene 91	99



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Aspek dualitas	98
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Poster Tugas Akhir	115
Lampiran 2: Form I-VII	116
Lampiran 3: Dokumentasi Sidang Tugas Akhir 23 Desember 2025	125
Lampiran 4 : Poster Seminar dan Undangan Seminar	126
Lampiran 5 : <i>Flyer Acara</i>	128
Lampiran 6 <i>Rundown Acara</i>	129
Lampiran 7 : Buku Tamu Acara	131
Lampiran 8 : Dokumentasi Seminar AUVI 7 Januari 2026	132
Lampiran 9 : Notulensi Seminar AUVI 7 Januari 2026	134
Lampiran 10 : Surat Keterangan Telah Seminar	135
Lampiran 11 : <i>Screenshot</i> Publikasi Galeri Pandeng	136
Lampiran 12 : <i>Screenshot</i> Publikasi Seminar di Media Sosial	137



DEKONSTRUKSI REALITAS MELALUI PENCERITAAN NONLINEAR PADA PENCIPTAAN SKENARIO FIksi ILMIAH “ENTANGLED”

ABSTRAK

Skenario *Entangled* merupakan karya fiksi ilmiah yang mengeksplorasi hubungan emosional antara kakak dan adik melalui pendekatan naratif nonlinear dan konsep dekonstruksi realitas. Penciptaan karya ini berangkat dari pengalaman personal penulis sebagai seorang kakak, yang menjadi dasar pengembangan tema cinta keluarga sebagai kekuatan emosional utama dalam cerita. Untuk menghadirkan perjalanan naratif yang kompleks namun tetap terarah, skenario ini menggabungkan teori struktur non linear, penerapan *timeline* ganda, serta konsep sains seperti antimateri, *quantum entanglement*, dan *many world interpretation* sebagai landasan pembangunan dunia.

Metode penciptaan meliputi penggalian ide, riset sains, penyusunan sinopsis, pengembangan *treatment* nonlinear, hingga perwujudan skenario lengkap. Melalui struktur cerita yang terpecah dan saling beriris, pembaca diajak untuk ikut mendekonstruksi realitas bersama tokoh utama, Caraka, yang berhadapan dengan konflik multidimensi baik internal, antar realita, maupun versi dirinya sendiri. Unsur nonlinear digunakan tidak sekadar sebagai gaya bercerita, tetapi juga sebagai perangkat dramatik yang membangun ambiguitas, ritme emosional, dan ketegangan tematis.

Hasil penciptaan menunjukkan bahwa pendekatan dekonstruksi realitas dan penceritaan nonlinear dapat memperkaya dramatik, memperluas pemaknaan tema cinta keluarga, serta membuka ruang refleksi tentang pilihan eksistensial manusia. Karya ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan skenario fiksi ilmiah Indonesia yang memadukan aspek emosional, sains, dan struktur naratif alternatif.

Kata kunci: nonlinear, dekonstruksi realitas, fiksi ilmiah, *quantum entanglement*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Cinta adalah sebuah emosi terdalam manusia yang mengataskan berbagai emosi dasar di setiap manusia. Rasa cinta itu sendiri menjadi salah satu emosi paling kompleks yang dimiliki manusia. Secara sederhana, cinta dapat dipahami sebagai dorongan afektif yang membuat seseorang terhubung secara emosional dengan orang lain, menghadirkan rasa keterikatan, kehangatan, hingga kebutuhan untuk melindungi dan merawat. Akan tetapi, di balik definisi yang terlihat sederhana, cinta memiliki lapisan yang jauh lebih kompleks karena ia dapat hadir dalam beragam bentuk dan konteks.

Cinta antar sesama manusia, misalnya, dapat terwujud dalam dimensi romantis, persahabatan, solidaritas, maupun kasih sayang. Relasi manusia yang didasari cinta sering kali menjadi fondasi terbentuknya masyarakat yang harmonis. Bahkan dalam kajian psikologi, cinta dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia yang memengaruhi kesehatan mental maupun fisik. Kehadiran cinta menumbuhkan rasa aman, memperkuat identitas diri, sekaligus memberi makna dalam kehidupan.

Pemahaman mengenai relasi kasih sayang dalam penciptaan skenario *Entangled* juga didukung oleh kerangka psikologis yang melihat cinta sebagai struktur pengalaman relasional. Robert J. Sternberg dalam jurnalnya *A Triangular Theory of Love* menjelaskan bahwa cinta tidak

berdiri sebagai konsep tunggal, melainkan tersusun atas tiga komponen utama, yaitu *intimacy*, *passion*, dan *decision/commitment* (Sternberg, 1986:119). Intimacy merujuk pada perasaan kedekatan dan keterikatan emosional, passion berkaitan dengan dorongan afektif dan ketertarikan, sedangkan decision/commitment mencakup keputusan kognitif untuk mencintai serta mempertahankan relasi tersebut dalam jangka panjang (Sternberg, 1986:119–120).

Sternberg menegaskan bahwa jenis cinta yang dialami seseorang ditentukan oleh kekuatan relatif dan interaksi ketiga komponen tersebut, bukan oleh keberadaan salah satu komponen secara terpisah (Sternberg, 1986:119). Kerangka ini memberikan landasan konseptual untuk memahami dinamika relasi emosional yang kompleks, khususnya dalam hubungan dekat yang mengalami ketegangan antara keterikatan emosional, dorongan afektif, dan keputusan rasional untuk mempertahankan hubungan.

Cinta pertama seorang anak berakar dari orangtuanya. Namun seiring berjalaninya waktu, sesama bersaudara harus saling melindungi dan mengasihi dikala peran orangtua telah tiada. Relasi cinta dalam keluarga, terutama antara kakak dan adik, menghadirkan dinamika yang unik. Ikatan tersebut sering kali diwarnai oleh rasa tanggung jawab, kedekatan emosional, hingga konflik yang memperkaya makna hubungan itu sendiri. Kakak kerap diposisikan sebagai figur pelindung, sementara adik sebagai sosok yang perlu dijaga. Namun di balik peran-peran itu, terdapat ruang

untuk menafsirkan ulang hubungan mereka, termasuk bagaimana cinta di antara keduanya dapat berkembang melampaui batas-batas konvensional.

Pengalaman sebagai kakak yang dititipkan pesan untuk selalu menjaga adik menjadi penggerak dalam terciptanya skenario berjudul *Entangled* yang menceritakan bagaimana besarnya rasa cinta sang karakter utama kepada adiknya, hingga berani mempertaruhkan segalanya termasuk nasib alam semesta demi tetap membuat adiknya hadir dalam keadaan yang sempurna. Caraka sebagai karakter utama melakukan perjalanan dekonstruksi atas berbagai realitas yang dialaminya, dan kerap kali terbentur akan pilihan antara menyelamatkan semesta atau mengembalikan adiknya.

Dekonstruksi realitas yang berjalan bersamaan dengan penceritaan nonlinear digunakan untuk mendramatisasi ambiguitas emosi cinta manusia dalam sebuah ikatan tertentu. Penetapan alur akan saling beririsan di realita dimana adiknya masih hidup juga dengan kakaknya di masa depan yang punya penemuan untuk menentukan arah realita mana yang ia pilih untuk dipertahankan. Selain itu penggunaan penceritaan nonlinear dalam dekonstruksi realitas juga menjadi pembaharu dalam pengemasan skenario fiksi ilmiah yang menggiring khalayak untuk tetap mendekonstruksi atas alur yang berjalan sama seperti yang dilakukan karakter utama.

B. Rumusan Penciptaan

Berangkat dari pemahaman bahwa cinta merupakan emosi paling kompleks yang mampu hadir dalam berbagai bentuk, terutama dalam relasi keluarga seperti ikatan kakak dan adik, penciptaan skenario ini dirumuskan

untuk menggali kedalaman emosi tersebut melalui medium *film*. Untuk mewadahi kompleksitas emosi itu, digunakanlah penceritaan nonlinear dan dekonstruksi realitas. Pilihan naratif ini bertujuan mendramatisasi ambiguitas rasa cinta, memperlihatkan bagaimana cinta dapat mendorong manusia mempertaruhkan segalanya bahkan realitas itu sendiri. Melalui pendekatan ini, skenario “Entangled” diharapkan mampu menghadirkan pengalaman emosional yang tidak hanya menyentuh tema cinta, tetapi juga membuka ruang refleksi tentang hubungan keluarga, pilihan eksistensial, serta batas-batas realitas yang bisa dinegosiasikan oleh manusia.

Berbagai aspek tersebut membentuk rumusan penciptaan sebagai berikut: Bagaimana penceritaan non linear dapat mendekonstruksi realitas pada skenario fiksi ilmiah “Entangled”

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari skripsi penciptaan karya penulisan skenario yang berjudul Dekonstruksi Realitas Melalui Penceritaan Nonlinear Pada Penciptaan Skenario Fiksi Ilmiah “Entangled” sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Mengaplikasikan penceritaan nonlinear untuk memperkuat dramatisasi dalam skenario
 - b. Memberikan atmosfer perjalanan emosi dari seorang manusia yang terikat dalam ikatan cinta kepada saudaranya
 - c. Sebagai bentuk karya akhir untuk menyelesaikan studi sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2. Manfaat

- a. Menjadi referensi karya nonlinear untuk mengembangkan kreativitas bercerita bagi penulis skenario
- b. Menampilkan bentuk cinta yang mendalam dalam bentuk kasih sayang kakak dan adik sebagai keluarga kepada khalayak.

